



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pendampingan Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil untuk Penelitian Tindakan Kelas di SMP

Workshop on Data Analysis Techniques and Result Interpretation for Classroom Action Research in Junior High School

Ismail Djakaria¹, Dewi Rahmawaty Isa², Amanda Adityaningrum^{3*}, Siti Nurmardia Abdussamad⁴, Muhammad Rezky Friesta Payu⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Matematik, Universitas Negeri Gorontalo

***Email Korespondensi: amanda@ung.ac.id**

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 21 Dec, 2025

Revised: 21 Jan, 2026

Accepted: 28 Jan, 2026

Kata Kunci:

Analisis data;
Penelitian tindakan kelas;
Guru.

Keywords:

Data analysis;
Classroom action research;
Teachers.

DOI: 10.56338/jks.v9i1.10570

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam menganalisis data dan menginterpretasi hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di gedung LPMP Provinsi Gorontalo dan Laboratorium Komputer FMIPA, Universitas Negeri Gorontalo, pada tanggal 10-11 Juli. Peserta kegiatan adalah guru yang tergabung dalam MGMP Matematika di Kabupaten Bone Bolango. Kegiatan pengabdian terdiri dari tiga sesi mencakup: materi dasar analisis data, pelatihan Microsoft Excel untuk statistik deskriptif, dan pengenalan SPSS untuk analisis data sistematis. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan guru, terlihat dari kemampuan menyusun tabel distribusi frekuensi, menghitung persentase ketuntasan belajar, membuat grafik, dan menginterpretasi output SPSS dengan percaya diri. Pendampingan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan waktu lebih panjang.

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the competence of junior high school teachers in analyzing data and interpreting the results of Classroom Action Research (CAR) as part of continuous professional development. This community service activity was held at the LPMP building in Gorontalo Province and at the FMIPA Computer Laboratory, Gorontalo State University, on July 10-11. The participants were teachers who were members of the Mathematics Teacher Working Group (MGMP) in Bone Bolango Regency. The community service activity consisted of three sessions covering: basic data analysis material, Microsoft Excel training for descriptive statistics, and an introduction to SPSS for systematic data analysis. The mentoring results showed an increase in teachers' understanding and skills, as evidenced by their ability to compile frequency distribution tables, calculate learning completion percentages, create graphs, and interpret SPSS output with confidence. Similar mentoring is recommended to be carried out continuously for a longer period.

PENDAHULUAN

Profesionalisme guru merupakan fondasi utama dalam mewujudkan kualitas pembelajara yang unggul dan berkelanjutan. Salah satu indikator profesionalisme ini adalah kemampuan guru untuk secara konsisten merefleksikan praktik pembelajaran dan melakukan perbaikan sistematis melalui penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah diakui sebagai pendekatan strategis yang memungkinkan guru mengidentifikasi permasalahan di kelas, merancang solusi, serta mengevaluasi efektifitas tindakan yang dilakukan (Saroinsong & Takaendengan, 2022). Melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, PTK bertujuan tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga mengembangkan kapasitas reflektif dan kolaboratif guru (Kamala et al., 2022). Namun, implementasi PTK di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih menghadapi tantangan yang memerlukan penanganan mendalam.

Identifikasi awal terhadap praktik PTK oleh guru SMP menunjukkan adanya kesenjangan antara pelaksanaan tindakan di kelas dalam mengolah serta meninterpretasi data yang dihasilkan. Banyak guru telah berupaya melakukan inovasi pembelajaran melalui penerapan berbagai model, seperti *Problem Based Learning* (Jannah et al., 2023), *Teams Games Tournament* (Lestari et al., 2023), dan pendekatan lainnya. Namun, kendala teknis dalam analisis data sering menjadi hambatan utama dalam menyusun laporan PTK yang berkualitas. Akibatnya, potensi perbaikan pembelajaran dari penelitian tidak dapat dikomunikasikan secara efektif untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan maupun publikasi ilmiah (Afifah et al., 2023). Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya pendampingan terkait analisis data yang sesuai dengan kaidah penelitian.

Kajian literature menunjukkan bahwa pengolahan data dalam PTK telah menjadi perhatian utama peneliti pendidikan. Misalnya, penelitian Noermanzah (2022) dan Saroinsong dan Takaendengan (2022), dimana keduanya melakukan analisis data pada data kualitatif, menjelaskan bahwa keterampilan analisis data merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki guru untuk memaknai proses dan hasil pembelajaran secara mendalam, karena bertujuan untuk mengukur peningkatan kompetensi mahasiswa. Selain itu, dikutip dari Ekaputri dan Rosari (2022) dan Tobroni (2023), analisis data kuantitatif, seperti persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas, dapat digunakan untuk membuktikan keberhasilan tindakan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini sangat penting, Karena secara khusus endampingi guru dalam menguasai teknik analisis dan interpretasi data PTK.

Kegiatan pengabdian dilakukan bersama guru-guru di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Sebelum pengabdian, dilakukan diskusi awal untuk mengetahui masalah yang sesuai. Berdasarkan diskusi diketahui bahwa permasalahan utama yang dihadapi guru-guru SMP, meliputi: (1) keterbatasan pemahaman dalam menggunakan teknik analisis data kuantitatif, seperti statistik deskriptif dan inferensi; (2) kesulitan dalam menginterpretasi hasil analisis data untuk membuktikan keberhasilan tindakan dan menarik implikasi pembelajaran; serta (3) pemanfaatan hasil PTK yang belum optimal sebagai sarana publikasi ilmiah dan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, akan terjadi stagnasi kualitas pembelajaran dan rendahnya kontribusi guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan intensif mengenai teknik analisis data dan interpretasi hasil dalam PTK bagi guru-guru SMP. Target yang ingin dicapai adalah peningkatan kompetensi guru dalam mengolah data PTK, yang mencakup kemampuan menyajikan data mentah, menganalisis dengan teknik yang tepat, serta menginterpretasi temuan secara bermakna untuk perbaikan pembelajaran. Guru diharapkan tidak hanya mampu menyelesaikan laporan PTK secara optimal, tetapi juga memiliki kepercayaan diri untuk mempublikasikan hasil karya dan membangun budaya riset serta kolaborasi di lingkungan sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di gedung LPMP Provinsi Gorontalo dan Laboratorium Komputer FMIPA, Universitas Negeri Gorontalo (UNG), pada tanggal 10-11 Juli. Peserta kegiatan

adalah guru yang tergabung dalam MGMP Matematika di Kabupaten Bone Bolango. Guru dipilih berdasarkan kebutuhan mereka dalam mengembangkan kemampuan analisis data untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lokasi dipilih berdasarkan koordinasi awal dengan pihak sekolah, dimana ditemukan bahwa masih kurangnya guru yang melaksanakan PTK karena mengalami kesulitan dalam mengolah dan menginterpretasi data, sehingga penelitian guru untuk menunjang pembelajaran dan publikasi kurang optimal.

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama kepala sekolah dan coordinator MGMP sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik guru terkait analisis data PTK. Tim kemudian menyusun modul pelatihan yang berfokus pada penggunaan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS untuk analisis data sederhana. Modul dilengkapi dengan contoh-contoh data PTK yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya seperti data hasil belajar siswa (Ekaputri & Rosari, 2022), data aktivitas siswa (Jannah et al., 2023).

Pelaksanaan pendampingan menggunakan metode workshop partisipatif yang terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama dilakukan pada tanggal 10 Juli, yaitu menyampaikan materi dasar tentang jenis data dalam PTK dan teknik analisis yang relevan, meliputi statistik deskriptif (rata-rata, presentasi, table distribusi frekuensi) dan inferensi (uji normalitas dan uji t). Sesi kedua dan ketiga dilakukan pada tanggal 11 Juli, yaitu pelatihan penggunaan Microsoft Excel analisis data dengan statistik deskriptif dan SPSS untuk analisis data dengan statistik deskriptif dan inferensi sederhana. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui partisipasi aktif guru selama pelatihan, penilaian terhadap hasil latihan pengolahan data yang dikerjakan secara individu maupun kelompok, serta diskusi di akhir setiap sesi.

HASIL DAN DISKUSI

Pendampingan teknik analisis data dan interpretasi hasil untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk guru SMP dilaksanakan dalam tiga sesi. Observasi menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam mengolah data PTK menggunakan Microsoft Excel dan SPSS. Sebelum pendampingan, sebagian guru hanya memahami analisis data secara intuitif tanpa melakukan teknik analisis yang sesuai. Setelah workshop, guru mampu menyajikan data dalam table distribusi, grafik, dan diagram, serta analisis inferensi sederhana (seperti uji normalitas dan uji t) melalui praktik langsung. Hasil ini menunjukkan pendekatan workshop partisipatif efektif dalam menyalurkan keterampilan teknis kepada guru.

Pada sesi satu, tim memberikan presentasi terkait materi dasar tentang analisis data, pelatihan Microsoft Excel untuk statistik deskriptif, dan pengenalan SPSS untuk analisis data sistematis. Sehingga, pada sesi ini, guru memperoleh pengetahuan secara teoritis terkait perbedaan analisis data secara deskriptif dan inferensi (**Gambar 1**).

Pada sesi dua, guru diajarkan menghitung statistik deskriptif sederhana deskriptif (rata-rata, presentasi, table distribusi frekuensi) (**Gambar 2**). Excel menjadi fondasi penting sebelum guru beralih ke perangkat lunak yang lebih kompleks. Pada sesi tiga, guru diajarkan melakukan analisis data dengan statistik deskriptif dan inferensi sederhana (**Gambar 2**).



Gambar 1. Sesi Presentasi Materi

Hal ini memberikan pengalaman baru bagi guru dalam melakukan analisis statistik deskriptif secara sistematis. Praktik dengan SPSS juga bertujuan untuk memperluas wawasan guru tentang potensi analisis lanjutan (inferensi). Walaupun berdasarkan penelitian dari Miftachurohmah dkk. (2022) untuk PTK analisis deskriptif umumnya cukup, namun pada pendampingan ini guru-guru juga belajar membaca dan menginterpretasi output dari hasil analisis data pada SPSS, sehingga guru memahami makna dibalik angka pada hasil SPSS. Hal ini berdasarkan penelitian Saroinsong dan Takaendengan (2022) bahwa interpretasi data adalah kunci dalam PTK, dimana data tersebut harus diinterpretasi. Keterampilan ini juga relevan saat guru mempublikasikan hasil PTK di jurnal ilmiah yang memerlukan data akurat dan interpretasi mendalam.



Gambar 2. Sesi Pendampingan Software

Partisipasi aktif dan kolaborasi antar peserta menjadi factor utama keberhasilan pendampingan ini. Guru-guru tidak ragu bertanya saat mengalami kesulitan dalam memasukkan rumus di Excel

maupun saat melakukan analisis data pada SPSS. Diskusi di akhir sesi menunjukkan guru lebih percaya diri mengolah data PTK sendiri dan berencana menyusun laporan penelitian untuk kenaikan pangkat atau publikasi. Berdasarkan keterampilan yang diperoleh selama pendampingan, guru diharapkan mampu menyusun laporan PTK yang memenuhi persyaratan administratif dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, beberapa tantangan masih dihadapi. Misalnya, beberapa guru masih memerlukan pendampingan lebih intensif dalam mengoperasikan SPSS karena masih belum terbiasa. Hal ini menyebabkan berkurangnya waktu untuk sesi tiga, yaitu pendampingan saat melakukan analisis inferensi dengan SPSS. Hal ini menunjukkan perlunya program pendampingan berkelanjutan dengan durasi lebih panjang atau pembentukan komunitas belajar guru yang difasilitasi sekolah. Ridwan dan Athena (2023) pada penelitiannya juga menyarankan bahwa kolaborasi antara guru dan peneliti dalam PTK kolaboratif dapat menjadi wahana pengembangan profesional berkelanjutan yang efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan pendampingan mandiri melalui kelompok kerja guru (MGMP) di tingkat sekolah, sehingga keterampilan yang diperoleh diharapkan dapat terus berkembang dan berlanjut pada guru yang lain. Jadi, dampak kegiatan dapat meluas dan berkelanjutan, dan tidak terbatas pada peserta yang hadir.

KESIMPULAN

Pendampingan teknik analisis data dan interpretasi hasil untuk PTK pada guru-guru di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengolah data PTK menggunakan Microsoft Excel dan SPSS. Guru memperoleh pengetahuan teoretis tentang teknik analisis yang sesuai, serta keterampilan praktis dalam menyajikan data, menghitung statistik deskriptif sederhana, dan menginterpretasi hasil analisis untuk perbaikan pembelajaran. Keberhasilan ini terlihat dari partisipasi aktif guru, kemampuan menyelesaikan tugas praktik, dan antusiasme dalam diskusi yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya analisis data yang akurat dalam PTK. Pendampingan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan profesionalisme berkelanjutan guru, terutama dalam penelitian dan publikasi ilmiah.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa rekomendasi diajukan untuk keberlanjutan program, seperti: (1) Sekolah disarankan membentuk komunitas belajar atau kelompok kerja guru yang rutin berdiskusi dan saling mendampingi dalam pengolahan data PTK agar keterampilan terus berkembang; (2) Diperlukan pendampingan lanjutan dengan durasi lebih panjang untuk memperdalam materi analisis data dan penggunaan SPSS yang masih dirasakan kurang optimal; dan (3) kolaborasi antara guru dan peneliti perguruan tinggi melalui penelitian tindakan kelas kolaboratif dapat menjadi wahana efektif untuk transfer pengetahuan dan publikasi bersama. Keterbatasan waktu dalam kegiatan ini menjadi catatan penting untuk perbaikan program ke depan, sehingga materi dapat disampaikan lebih mendalam dan praktik lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, W., Soeharto, S., Budiwati, T. R., & Atmantika, Z. H. (2023). Enhancing Reading Abilities: Exploring the Interrelationships among Speed, Critical, and Creative Reading through Classroom-Based Action Research. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 314–326. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i2.14926>
- Ekaputri, Y. N., & Rosari, M. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Mind Map. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(1), 78–89. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i1.88>
- Jannah, F., Sari, R., Prihandoko, Y., Dwi Prasetyo, Y., & Indriati, S. (2023). Improving Science Learning Activities and Outcomes Using an “Internal” Learning Model. *JURNAL PAJAR*

- (*Pendidikan Dan Pengajaran*), 7(1), 192. <https://doi.org/10.33578/pjr.v7i1.9002>
- Kamala, I., Idayanti, Z., & Ulfah, T. T. (2022). Peningkatan Partisipasi Peserta Didik dalam Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2362–2370. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1850>
- Lestari, D. I., Oetomo, D., & Karyanto, P. (2023). Application of the Teams Game Tournament Model to Increase Biology Learning Activeness. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 16(1), 22. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v16i1.64532>
- Miftachurohmah, N., Nasruddin, N., Jahring, J., Sugiarto, A., Anasi, P. T., Syarifuddin, S., & Sejati, A. E. (2022). Implementation of the Creative Problem Solving (CPS) Learning Model Based on Information and Communication Technologies (ICT) to Improve Mathematics Learning Outcomes. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 10(4), 872. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v10i4.5828>
- Noermanzah, N., Wardhana, D. E. C., & Awalludin, A. (2022). Fostering Qualitative Content Analysis Skills Through Case Method. *English Review: Journal of English Education*, 10(2), 689–698. <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i2.6312>
- Ridwan, A., & Athena, T. (2023). Professional Development Altogether: Pre-Service and In-Service EFL Teacher Collaboration in Doing Classroom Action Research. *Elsya : Journal of English Language Studies*, 5(2), 147–158. <https://doi.org/10.31849/elsya.v5i2.11929>
- Saroinsong, D. M., & Takaendengan, W. (2022). Implementation of Blended Learning To Increase the Competence of Non-Formal Education Undergraduate Students in the Sociology Anthropology Course. *Empowerment*, 11(1), 18. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v11i1p18-27.2868>
- Tobroni, T., Rasilah, R., & Widiyanti, W. (2023). Model Deployment Realistic Mathematics Education to Improve Student Learning Outcomes Grade 5. *Journal of Mathematics Instruction, Social Research and Opinion*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.58421/misro.v2i1.67>